

Audit Tata Kelola TI *Talent Acquisition* KB Bank Dengan COBIT 2019

DOI: <http://dx.doi.org/10.35889/progresif.v21i2.2720>

Creative Commons License 4.0 (CC BY – NC)



Laurentius Widi Kristiawan^{1*}, Christ Rudianto²

Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

*e-mail *Corresponding Author*: 682021128@student.uksw.edu

Abstract

This study analyzes the IT governance audit of KB Bank's Talent Acquisition team using the COBIT 2019 framework, supported by SWOT and RACI-Chart analyses to evaluate the effectiveness and efficiency of IT systems in the recruitment process. The findings reveal several key challenges, including limited storage capacity, unscheduled internal audits, inconsistent data entry, dependency on HRIS vendors, and the absence of an Applicant Tracking System (ATS) to optimize candidate management. These challenges hinder operational efficiency, increase the risk of input errors, and slow down the selection process. To address these issues, the study recommends implementing an ATS to enhance automation and data accuracy, scheduling regular audits to ensure optimal IT governance, and expanding the capacity and security of cloud-based storage to improve system integration and accessibility. By adopting a COBIT 2019-based strategy, these measures are expected to enhance IT governance efficiency, support recruitment effectiveness, and strengthen KB Bank's competitiveness in the industry.

Keywords: *IT Governance; COBIT 2019; SWOT; RACI-Chart; IT Audit*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis audit tata kelola teknologi informasi pada tim *Talent Acquisition* KB Bank menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, dengan dukungan analisis SWOT dan *RACI-Chart* untuk menilai efektivitas dan efisiensi sistem TI pada proses rekrutmen. Hasil penelitian mengidentifikasi berbagai kendala utama, seperti keterbatasan kapasitas penyimpanan, audit internal yang tidak terjadwal dengan baik, pengisian data yang belum konsisten, ketergantungan pada vendor HRIS, serta tidak menggunakan sistem *Applicant Tracking System* (ATS) yang dapat mengoptimalkan pengelolaan kandidat. Kendala ini menghambat efisiensi operasional, meningkatkan potensi kesalahan input, serta memperlambat proses seleksi. Untuk mengatasinya, penelitian merekomendasikan implementasi ATS guna meningkatkan otomatisasi dan akurasi pengolahan data, penjadwalan audit rutin untuk memastikan tata kelola TI yang optimal, serta peningkatan kapasitas dan keamanan penyimpanan berbasis *cloud* agar sistem lebih terintegrasi dan mudah diakses. Dengan menerapkan strategi berbasis COBIT 2019, langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengolahan TI, mendukung efektivitas rekrutmen, dan memperkuat daya saing KB Bank dalam industri yang kompetitif.

Kata kunci: *Tata Kelola TI; COBIT 2019; SWOT; RACI-Chart; Audit TI*

1. Pendahuluan

Teknologi dan sistem informasi saat ini telah berkembang secara pesat dan dapat mendukung penyediaan informasi secara efisien dan efektif, dengan cara menggabungkan teknik komputasi dan berkecepatan tinggi untuk mengolah data, suara, dan video[1][2]. Pemanfaatan teknologi dapat dijadikan sebagai sebuah peluang untuk memperoleh keunggulan[3]. Salah satu perusahaan yang telah menggunakan teknologi dan sistem informasi ialah KB Bank. Sebelumnya, KB Bank bernama PT Bank Bukopin Tbk, kemudian diakuisisi oleh bank dari Korea, yaitu Kookmin Bank (KB Bank), sebuah perusahaan perbankan yang berpusat di Jakarta Selatan. Tim *Talent Acquisition* berada di bawah divisi *Human Capital* dalam departemen *President*

Director, yang merupakan bagian dari sembilan departemen utama di KB Bank, yaitu *President Director*, *Vice President Director*, *Retail Business*, *SME & Wholesale Business*, *Credit*, *Compliance & Risk*, *Finance*, *Strategy*, dan *IT & Digital*.

Pemanfaatan teknologi informasi oleh tim *Talent Acquisition* KB Bank dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari seperti *Microsoft Excel*, *Google Drive*, *Google Spreadsheet*, *Microsoft OneDrive*, *LinkedIn*, *Kalibrr*, *Dealls*, dan *Jobstreet*. Namun, optimalisasi *Microsoft Excel* sebagai *dashboard* utama belum maksimal akibat redundansi data dan kesalahan input. Tim *Talent Acquisition* memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola proses rekrutmen, mulai dari pencarian kandidat, pengelolaan data lamaran, pengelolaan data kandidat, pengumpulan berkas, hingga pemantauan status seleksi. Namun, ditemukan sejumlah kendala yang mempengaruhi efisiensi kerja. Salah satu permasalahannya yaitu belum adanya prosedur khusus untuk mengatasi duplikasi data, sehingga identifikasi hanya dilakukan dengan penandaan warna merah. Selain itu, sering terjadi perubahan nama kandidat pada *dashboard* utama dengan menambahkan nama posisi yang ditawarkan sebagai upaya untuk menghindari penandaan warna merah, meskipun kandidat tersebut sebenarnya sudah pernah diproses sebelumnya. Praktik ini justru menyulitkan pencarian dan validasi data, sehingga memerlukan alokasi waktu lebih untuk mengoreksi data. Penggunaan berbagai *dashboard* seperti *Man Powered Planning*, *BI Checking*, pencatatan harian, pemasukan data *sourcing*, dan pemantauan berkas kandidat secara bersamaan menurunkan efisiensi kerja serta meningkatkan risiko kesalahan. Kapasitas penyimpanan terbatas, dengan *Google Drive* hanya 200 GB dan *Microsoft OneDrive* 100 GB, menjadi kendala karena data bersifat rahasia dan tidak dapat dihapus. Hal ini sering memunculkan notifikasi penyimpanan penuh yang menghambat operasional. Selain itu, keterbatasan spesifikasi perangkat keras, kapasitas penyimpanan terbatas, serta jumlah komputer yang tersedia bagi tim *Talent Acquisition* menghambat akses dan produktivitas kerja, terutama dalam mengelola *dashboard* dan data secara efisien.

Untuk mengatasi permasalahan dalam audit tata kelola teknologi informasi, penerapan kerangka kerja COBIT 2019 merupakan salah satu pendekatan yang efektif. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa kerangka kerja ini mampu mengelola dan mengawasi TI secara sistematis dan terukur. COBIT 2019 menyediakan prinsip, sasaran, dan model tata kelola yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan audit serta evaluasi dan perbaikan sistem TI. Berdasarkan penelitian Ufan Alfianto, dkk yang dilakukan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa COBIT 2019 berperan penting dalam memberikan rekomendasi berbasis evaluasi yang dapat meningkatkan kualitas terhadap penggunaan teknologi informasi[4]. Selain itu, penelitian Ridho Arif, dkk yang dilakukan pada tahun 2024 juga menyatakan hal yang sama. Bahwa penggunaan kerangka kerja COBIT 2019 dalam melakukan audit tata kelola TI sangat cocok dalam mengevaluasi dan memberikan perbaikan terhadap TI yang digunakan oleh perusahaan [5].

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tata kelola TI terhadap sistem operasional dan teknologi informasi dalam tim *Talent Acquisition* KB Bank, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 untuk menilai pengelolaan data, pemanfaatan sumber daya TI, dan integrasi sistem. Dalam pelaksanaannya, digunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari faktor internal, serta melihat peluang dan ancaman dari faktor eksternal. Selain itu, *RACI-Chart* diterapkan untuk memetakan peran dan tanggung jawab seluruh pihak dalam tim *Talent Acquisition*.

2. Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Muhammad Faisal, mengenai audit tata kelola TI pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam menggunakan kerangka kerja COBIT 2019[6]. Penelitian tersebut menggunakan tiga domain objektif sebagai kunci untuk melakukan analisa, seperti APO07 (*Managed Human Resource*), APO08 (*Managed Relationship*), dan APO12 (*Managed Risk*). Hasil penelitian tersebut memberikan analisis serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola sistem dan teknologi informasi, agar selaras dengan proses bisnis perusahaan dan mendukung operasionalnya. Selain itu, penelitian ini menyarankan agar organisasi merancang skenario risiko TI yang jelas, guna mengantisipasi potensi risiko yang mungkin terjadi di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Berliana Angel, dkk mengenai audit tata kelola TI pada Val dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019[7]. Penelitian tersebut menggunakan dua domain objektif utama, yaitu APO04 (*Managed Innovation*) dan DSS05 (*Managed Security*

Services). Hasil penelitian merekomendasikan optimalisasi APO04 melalui pendekatan proof-of-concept untuk memastikan bahwa inovasi yang diterapkan oleh perusahaan harus berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan nilai tambah bagi operasional bisnis. Selain itu, domain DSS05 disoroti sebagai aspek penting dalam menjaga keamanan sistem dan data, di mana solusi seperti pemblokiran situs berbahaya diimplementasikan untuk melindungi perangkat keras maupun lunak perusahaan dari potensi ancaman siber.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hilda Bernika dan I Kadek Dwi mengenai tata kelola TI pada LPP RRI Madiun dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019[8]. Penelitian tersebut berfokus pada satu domain objektif BAI05 (*Managed Organizational Change*) dan didukung oleh analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal organisasi. Hasil penelitian merekomendasikan pelatihan sumber daya manusia guna meningkatkan keterampilan dan sikap terhadap perubahan, memperkuat komunikasi visi dan misi kepada staf serta pemangku kepentingan, dan merancang strategi operasional yang mampu mendukung implementasi perubahan secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam proses bisnis organisasi.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian sebelumnya, penelitian ini menawarkan kontribusi kebaruan dalam audit tata kelola TI, khususnya pada konteks perusahaan sektor keuangan. Tidak seperti penelitian terdahulu yang cenderung berfokus pada analisis domain-domain tertentu dalam COBIT 2019, penelitian ini menekankan pendekatan dengan mengintegrasikan *Enterprise Goals*, *Alignment Goals*, serta seluruh *Governance and Management Objectives* (GaMO). Pendekatan ini dirancang untuk memastikan keselarasan strategis antara arah bisnis perusahaan dan pengelolaan TI yang diterapkan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan perbedaan signifikan dalam hal metodologi, yaitu dengan menggabungkan analisis SWOT untuk menilai kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi operasional, serta *RACI-Chart* untuk memetakan secara jelas peran dan tanggung jawab seluruh pihak tim *Talent Acquisition*. Fokus penelitian diarahkan pada penguatan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi guna mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja. Dengan kerangka kerja ini, hasil yang diperoleh berupa rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap sistem serta aplikasi tim *Talent Acquisition* KB Bank. Wawancara mencakup 25 pertanyaan, sementara observasi berfokus pada aplikasi dan perangkat yang mendukung operasional harian. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Penelitian didasarkan pada kerangka kerja COBIT 2019, dengan analisis SWOT dan *RACI-Chart*. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara, sementara data sekunder berasal dari studi literatur terkait audit tata kelola TI berbasis COBIT 2019. Tahapan-tahapan dalam analisis audit tata kelola TI untuk aplikasi dan sistem yang digunakan, sebagai berikut:

1) Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian ini mencakup pengumpulan, pembacaan, pencatatan, serta pengelolaan data secara objektif, sistematis, dan analitis[9]. Jurnal-jurnal digunakan sebagai referensi untuk memahami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perusahaan. Analisis ini didukung oleh SWOT, *RACI-Chart*, serta perencanaan dan evaluasi audit tata kelola TI berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019. Melalui studi literatur ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan, serta dasar teori untuk mendukung analisis dan evaluasi tata kelola TI.

2) Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan tim *Talent Acquisition*, tim IT, serta beberapa pihak terkait di KB Bank. Informasi yang dikumpulkan mencakup pemanfaatan sistem atau aplikasi dalam proses rekrutmen, kendala teknis dan non teknis yang dihadapi, serta pembagian tanggung jawab dalam Keputusan setiap proses operasional. Data ini digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam tata kelola TI serta memberikan rekomendasi perbaikan berbasis kerangka kerja COBIT 2019. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan domain relevan dari COBIT 2019 yang dikembangkan menjadi beberapa

pertanyaan seperti kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis organisasi, pengalaman pengguna sistem maupun aplikasi, dan permasalahan integrasi sistem maupun aplikasi. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa literatur terkait COBIT 2019.

3) Analisis SWOT

Data yang diperoleh melalui wawancara akan dianalisis menggunakan metode SWOT untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) eksternal tim *Talent Acquisition* KB Bank[10]. Analisis ini membantu mengidentifikasi aspek yang dapat dimanfaatkan atau diperbaiki guna meningkatkan efisiensi kerja[11]. Selain itu, metode ini juga berperan dalam merumuskan strategi yang lebih optimal dalam pengelolaan teknologi informasi dan proses rekrutmen[12]. Melalui tahap ini, diharapkan memperoleh identifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perusahaan serta rekomendasi strategi untuk meningkatkan efisiensi kerja dan tata kelola TI.

4) Analisis RACI-Chart

Setelah melakukan analisis SWOT, langkah selanjutnya adalah menyusun matriks RACI untuk mendefinisikan peran dalam organisasi, meningkatkan komunikasi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Matriks ini terdiri dari empat elemen utama, yaitu *Responsible* (R), *Accountable* (A), *Consulted* (C), dan *Informed* (I)[13]. Melalui tahap ini, diharapkan matriks RACI dapat membantu mendefinisikan setiap peran serta mengidentifikasi pihak yang bertanggung jawab atas setiap proses dan kegiatan dalam tim *Talent Acquisition*.

Tabel 1. Analisis RACI-Chart

Elemen	Deskripsi
<i>Responsible</i> (R)	Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas utama dalam proses pengambilan keputusan[14].
<i>Accountable</i> (A)	Memiliki tanggung jawab penuh terhadap keseluruhan proses dan hasilnya[14].
<i>Consulted</i> (C)	Berperan dalam memberikan masukan terhadap informasi yang diperlukan dalam mengambil keputusan[15].
<i>Informed</i> (I)	Menerima informasi terkait pencapaian atau hasil dari suatu proses[15].

5) Analisis COBIT 2019

Setelah analisis SWOT dan *RACI-Chart* untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan eksternal serta internal, langkah berikutnya adalah menyusun rencana strategis dengan COBIT 2019.

Figure A.1—Mapping Enterprise Goals and Alignment Goals

	EG01	EG02	EG03	EG04	EG05	EG06	EG07	EG08	EG09	EG10	EG11	EG12	EG13
	Portfolio of competitive products and services	Managed business risk	Compliance with external laws and regulations	Quality of financial information	Customer-oriented service culture	Business service continuity and availability	Quality of management information	Optimization of internal business process functionality	Optimization of business process costs	Staff skills, motivation and productivity	Compliance with internal policies	Managed digital transformation programs	Product and business innovation
AG01		S	P								S		
AG02		P				S							
AG03	S				S			S	S			P	
AG04				P			P		P				
AG05	P				S	S		S				S	
AG06		P			S			S				S	S
AG07		P				P							
AG08	P				P			S		S		P	S
AG09	P				S			S	S			P	S
AG10				P			P		S				
AG11		S	P								P		
AG12					S					P			
AG13	P		S									S	P

Gambar 1. Enterprise Goals dan Alignment Goals

Proses ini dimulai dengan menentukan *Enterprise Goals* dan *Alignment Goals* yang kemudian dihubungkan untuk menghasilkan *Governance and Management Objectives* (GaMO). GaMO mencakup lima aspek utama: EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*), APO (*Align, Plan, and*

Organize), BAI (*Build, Acquire, and Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*).

Gambar 1 menunjukkan hubungan antara *Enterprise Goals* (EG01-EG13) dan *Alignment Goals* (AG01-AG13) dalam COBIT 2019. Kolom bagian atas mencerminkan tujuan perusahaan seperti manajemen risiko, kepatuhan, dan kualitas informasi, sementara baris di sebelah kiri menunjukkan tujuan penyelarasan TI yang mendukung pencapaian bisnis. Simbol “P” (*Primary*) menandakan pengaruh utama, sedangkan “S” (*Secondary*) menunjukkan pengaruh sekunder.

Gambar 2 menunjukkan hubungan antara *Alignment Goals* (AG01-AG13) dan *Governance and Management Objectives* (EDM, APO, BAI, DSS, MEA) dalam COBIT 2019. Kolom bagian atas mewakili tujuan penyelarasan TI, sementara baris di sebelah kiri menunjukkan tujuan tata kelola dan manajemen TI. Simbol “P” (*Primary*) menunjukkan pengaruh utama, sedangkan “S” (*Secondary*) menunjukkan pengaruh sekunder.

Figure-A.2 Mapping Governance and Management Objectives to Alignment Goals

		AG01	AG02	AG03	AG04	AG05	AG06	AG07	AG08	AG09	AG10	AG11	AG12	AG13
		IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations	Managed IT-related risk	Realized benefits from IT-enabled developments and services portfolio	Quality of technology-related financial information	Delivery of IT services in line with business requirements	Ability to turn business requirements into operational solutions	Security of information, processing, infrastructure, and applications, and privacy	Enabling and supporting business processes by integrating applications and technology	Defining programs on time, on budget and meeting requirements and quality standards	Quality of IT management information	IT compliance with internal policies	Competent and motivated staff with mutual understanding of technology and business	Knowledge, expertise and solutions for business innovation
EDM01	Controlled governance framework setting and maintenance	P	S	P					S			S		
EDM02	Controlled benefits delivery					S	S							S
EDM03	Controlled risk optimization	S	P					P				S		
EDM04	Controlled resource allocation			S		S	S		S	P			S	
EDM05	Controlled stakeholder engagement				S						P	S		
AP001	Managed IT management framework	S	S	P		S		S	S	S	P			
AP002	Managed change			S		S	S		P			S	S	
AP003	Managed interaction architecture					S	P	S	P					
AP004	Managed innovation			S			P		S				S	P
AP005	Managed portfolio								S	S				
AP006	Managed budget and costs			S	P					P	S			
AP007	Managed human resources			S		S			S	S			P	P
AP008	Managed relationships			S		P	P		S	S			P	P
AP009	Managed service agreements					P			S					
AP010	Managed vendors					P	S			S				
AP011	Managed quality			S	S	S				P	P			
AP012	Managed risk		P					P						
AP013	Managed security	S	S					P						
AP014	Managed data	S	S		S			S			P			
BA001	Managed programs			P			S		S	P				
BA002	Managed requirements definition					P	P		S	P			S	
BA003	Managed solutions identification and design			S		P	P		S	P				
BA004	Managed availability and capacity					P		S		S				
BA005	Managed organizational change			P		S	S		P	P			S	
BA006	Managed IT changes		S			S	P		S					
BA007	Managed IT change acceptance and transition	S				P			S					
BA008	Managed knowledge			S			S		S	S			P	P
BA009	Managed assets				P						S			
BA010	Managed configuration					S		P						
BA011	Managed projects			P		S	P			P				
DSS01	Managed operations					P			S					
DSS02	Managed service requests and incidents		S			P			S					
DSS03	Managed performance		S			P			S					
DSS04	Managed continuity		S			P			P					
DSS05	Managed security services	S	P			S			P			S		
DSS06	Managed business process controls		S			S			S	P			S	
MEA01	Managed performance and conformance monitoring	S		S		P				S	P	S		
MEA02	Managed system of internal control	S	S		S	S		S		S	S	P		
MEA03	Managed compliance with external requirements	P									S	S		
MEA04	Managed resources	S	S		S	S		S			S	P		

Gambar 2. Governance and Management Objectives

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis SWOT

Hasil dari wawancara dengan tim *Talent Acquisition* KB Bank akan dianalisis menggunakan analisis SWOT untuk memahami kondisi tata kelola teknologi informasi serta faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019. Berikut adalah tabel analisis SWOT merangkum hasil analisis dari data yang terkumpul.

Tabel 2. Analisis SWOT

<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)
1. Tim <i>Talent Acquisition</i> memiliki proses terstruktur dan alur yang tertata. 2. Sistem HCIS (<i>Human Capital Information System</i>) berfungsi	1. Data pada <i>dashboard</i> utama masih sering terjadi duplikasi dan perlu dikoreksi secara manual.

	untuk membantu proses dokumentasi dan pengelolaan data. 3. Penyimpanan dalam bentuk fisik maupun digital. 4. Perusahaan mematuhi regulasi terkait dengan ketenagakerjaan dan standar OJK. 5. Evaluasi KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) dilakukan melalui laporan bulanan. 6. Akses data tim <i>Talent Acquisition</i> terbatas dan hanya dapat menggunakan email perusahaan untuk mengakses.	2. Standarisasi pengisian data masih kurang baik, sehingga mempersulit pembuatan laporan. 3. Belum tersedia fasilitas resmi berupa laptop. 4. Penanganan keamanan siber, perlindungan data dan perangkat lunak masih bergantung pada tim IT. 5. Audit internal terhadap TI belum terjadwal secara baik. 6. Kapasitas penyimpanan sangat terbatas.
Opportunities (Kesempatan)	Strengths Opportunities	Weaknesses Opportunities
1. Implementasi ATS (<i>Applicant Tracking System</i>) guna efisiensi pengelolaan data kandidat. 2. Automasi pelaporan dan validasi data guna mempercepat proses. 3. Pelatihan mengenai pengelolaan data guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya kelengkapan data. 4. Tersedianya teknologi <i>cloud computing</i> yang dapat digunakan sebagai peningkatan keamanan dan pengelolaan data. 5. Penyediaan perangkat keras spesifikasi tinggi guna meningkatkan produktivitas.	1. Mengintegrasikan ATS dengan HCIS untuk meningkatkan efisiensi rekrutmen. 2. Memanfaatkan <i>cloud computing</i> untuk meningkatkan keamanan dan pengelolaan data. 3. Mengembangkan sistem analisis data otomatis untuk evaluasi efektivitas rekrutmen dan KPI.	1. Optimalisasi ATS untuk mempercepat rekrutmen. 2. Validasi otomatis pada dashboard untuk mengurangi duplikasi data. 3. Memberikan pelatihan guna meningkatkan kepatuhan pengisian data. 4. Pemanfaatan <i>cloud computing</i> untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan. 5. Menyediakan perangkat kerja seperti komputer dan laptop.
Threats (Ancaman)	Strengths Threats	Weaknesses Threats
1. Serangan siber berisiko membocorkan data sensitif. 2. Perubahan mendadak dalam regulasi OJK dan ketenagakerjaan. 3. Ketergantungan pada vendor HRIS dapat menghambat operasional saat terjadi gangguan. 4. Kurangnya disiplin dalam pengisian data berdampak pada akurasi KPI dan evaluasi tim. 5. Persaingan gaji dan fasilitas yang menyulitkan rekrutmen kandidat.	1. Meningkatkan keamanan HCIS dan aplikasi dengan koordinasi tim IT. 2. Menyesuaikan prosedur sesuai regulasi OJK dan kebijakan ketenagakerjaan. 3. Menyediakan alternatif apabila vendor HRIS mengalami gangguan. 4. Memanfaatkan laporan KPI untuk evaluasi rekrutmen. 5. Menganalisis data sumber rekrutmen guna menyusun strategi mendapatkan kandidat berkualitas.	1. Mengoptimalkan pengisian data menjadi lebih efektif dan akurat. 2. Mengadakan pelatihan bagi tim dalam menangani gangguan sistem HRIS. 3. Memberikan pelatihan terhadap rekrutmen perbankan agar dapat bersaing dan mendapatkan kandidat yang berkualitas. 4. Mengembangkan sistem otomatis dalam meningkatkan akurasi data rekrutmen.

4.2 Analisis RACI-Chart

Tahap ini menjelaskan peran dan tanggung jawab dalam proses rekrutmen serta aktivitas lain di tim *Talent Acquisition*. Melalui *RACI-Chart*, dapat mengetahui dan menentukan pihak yang menjadi narasumber kunci dalam pengumpulan data melalui wawancara, dengan memetakan siapa saja yang memiliki tanggung jawab langsung, kewenangan utama, serta pihak yang dikonsultasikan dan diinformasikan dalam setiap aktivitas maupun proses yang dilaksanakan.

Tabel 3. Analisis RACI-Chart

RACI Activity	Person									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pengelolaan HCIS	A	I	I	I	I	R	-	-	-	-
Persetujuan pengeluaran biaya	A	R	C	I	I	-	C	-	-	-
<i>Sourcing</i> dan wawancara kandidat	-	A	I	R	I	-	-	-	-	-
<i>Background checking</i>	-	-	A	I	R	-	-	-	-	-
<i>Offering</i> gaji kandidat	I	A	C	R	I	-	-	-	-	-
Proses <i>onboarding</i> kandidat	I	A	C	R	I	-	-	-	-	-
Pembuatan kontrak	-	A	C	I	R	-	-	-	-	-
Mengelola data rekrutmen	I	A	C	I	R	-	-	-	-	-
Menangani keamanan sistem dan data	I	I	I	-	-	-	-	R	-	-
Evaluasi sumber dan hasil rekrutmen berdasarkan KPI	A	R	C	I	I	-	-	-	-	-
Audit dan evaluasi pengelolaan data dan TI	A	I	I	I	I	-	-	R	-	-
Menerapkan regulasi ketenagakerjaan, ketentuan OJK, dan kebijakan penyimpanan data	C	I	I	I	I	-	-	-	R	A

Keterangan:

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| 1) Department Head | 6) Vendor HRIS |
| 2) Division Head | 7) Budgeting Team |
| 3) Manager TA | 8) IT & Audit Team |
| 4) Staff HR | 9) Industrial Relations Team |
| 5) Data Support | 10) Direktur Perusahaan |

4.3 Analisis COBIT 2019

Tahap ini membahas penerapan COBIT 2019 dalam tata kelola TI setelah analisis SWOT dan *RACI-Chart*. Evaluasi dilakukan melalui *Governance and Management Objectives* (GaMO) untuk menilai perencanaan, implementasi, serta pengelolaan risiko terhadap sumber daya TI. Pemetaan *Enterprise Goals* dan *Alignment Goals* memastikan strategi TI sejalan dengan tujuan bisnis KB Bank. Analisis ini didukung oleh pembuatan tabel dan *Design Tool Kit* melalui *Microsoft Excel* guna menyajikan data secara lebih terstruktur dan visual, sehingga mempermudah penyusunan rekomendasi. Dengan pendekatan ini, efisiensi operasional meningkat, pengendalian internal diperkuat, dan pemanfaatan teknologi dalam rekrutmen menjadi lebih optimal.

1) Identifikasi *Enterprise Goals*

Tahap ini mengidentifikasi tujuan bisnis dan sasaran KB Bank. Dalam kerangka kerja COBIT 2019, terdapat 13 kategori tujuan bisnis. Berdasarkan analisis visi, misi, dan tujuan organisasi, KB Bank menetapkan dua tujuan utama, yaitu EG01 (*Portfolio of competitive products and services*) dan EG05 (*Customer-oriented service culture*), yang mencerminkan komitmen dalam menyediakan layanan berkualitas dan berorientasi pada pelanggan.

Tabel 4. Identifikasi Enterprise Goals

VISI & MISI	Enterprise Goals	Analysis
VISI = Menjadi lembaga keuangan pilihan utama di Indonesia.	EG01 (<i>Portfolio of competitive products and services</i>)	KB Bank berkomitmen menjadi lembaga keuangan utama di Indonesia dengan menghadirkan produk inovatif dan solusi finansial bagi nasabah.
MISI = Memahami dan memberi solusi kepada nasabah.	EG05 (<i>Customer-oriented service culture</i>)	KB Bank berfokus pada layanan pelanggan dengan menghadirkan solusi tepat, pelayanan prima, dan kepuasan optimal.

2) Identifikasi *Alignment Goals*

Tahap ini dilakukan untuk menghubungkan *Enterprise Goals* (EG) dengan *Governance and Management Objectives* (GaMO). Setelah menganalisis EG berdasarkan visi dan misi perusahaan, langkah berikutnya adalah menentukan keterkaitannya dengan *Alignment Goals* (AG) berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019. Proses ini didukung melalui wawancara dengan tim IT guna memahami aktivitas dan tujuan terhadap pengelolaan TI yang ada di KB Bank. Hubungan antara EG dan AG dapat diidentifikasi melalui tabel di bawah ini, dengan mencocokkan kedua tujuan melalui simbol “P” yang menunjukkan pengaruh utama atau “S” sebagai pengaruh sekunder.

Figure A.1—Mapping Enterprise Goals and Alignment Goals

		EG01	EG02	EG03	EG04	EG05	EG06	EG07	EG08	EG09	EG10	EG11	EG12	EG13
		Portfolio of competitive products and services	Managed business risk	Compliance with external laws and regulations	Quality of financial information	Customer-oriented service culture	Business service continuity and availability	Quality of management information	Optimization of internal business process functionality	Optimization of business process costs	Staff skills, motivation and productivity	Compliance with internal policies	Managed digital transformation programs	Product and business innovation
AG01	IS&T compliance and support for business compliance with external laws and regulations		S	P								S		
AG02	Managed IS&T-related risk		P				S							
AG03	Realized benefits from IS&T-enabled investments and services portfolio	S				S			S	S			P	
AG04	Quality of technology-related financial information				P			P		P				
AG05	Delivery of IS&T services in line with business requirements	P				S	S		S				S	
AG06	Ability to turn business requirements into operational solutions	P				S			S				S	S
AG07	Security of information, processing infrastructure and applications, and privacy		P				P							
AG08	Enabling and supporting business processes by integrating applications and technology	P				P			S		S		P	S
AG09	Delivering programs on time, on budget and meeting requirements & quality standards	P				S			S	S			P	S
AG10	Quality of IS&T management information				P			P		S				
AG11	IS&T compliance with internal policies		S	P								P		
AG12	Competent and motivated staff with mutual understanding of technology and business					S					P			
AG13	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation	P		S									S	P

Gambar 3. *Enterprise Goals dan Alignment Goals*

Berikut adalah langkah-langkah untuk mengidentifikasi *Alignment Goals*:

1. Menentukan *Enterprise Goals* (EG) yang relevan berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya.
2. Menggunakan baris atas tabel untuk menemukan kode EG yang telah diidentifikasi sebelumnya.
3. Mengidentifikasi kotak yang mengandung simbol “P” (*Primary*) atau “S” (*Secondary*) pada baris EG yang telah ditentukan.

4. Menelusuri baris *Alignment Goals* (AG) untuk menemukan kotak yang mengandung simbol "P" atau "S".
5. Menentukan kode AG pada sisi kiri tabel dan menghubungkannya dengan kode EG pada sisi atas tabel berdasarkan simbol "P" atau "S", yang menunjukkan tingkat keterkaitan antara kedua tujuan dengan memberikan garis berwarna merah.

Berdasarkan hasil identifikasi melalui hasil wawancara dengan tim IT dan gambar di atas, menunjukkan bahwa EG01 memiliki keterkaitan dengan AG05 (*Delivery of I&T services in line with business requirements*), AG06 (*Agility to turn business requirements into operational solutions*), AG08 (*Enabling and supporting business process by integrating applications and technology*), AG09 (*Delivering program on time, on budget and meeting requirements and quality standards*), AG13 (*Knowledge, expertise and initiatives for business innovations*), ditandai dengan simbol "P". Sementara itu, EG05 berhubungan dengan AG08 (*Enabling and supporting business process by integrating applications and technology*), ditandai dengan simbol "P". Hubungan ini berperan dalam menjembatani implementasi strategi bisnis dan operasional. Hasil analisis keterkaitan ini akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Identifikasi Alignment Goals

Enterprise Goals	Alignment Goals	Analysis
EG01 (<i>Portfolio of competitive products and services</i>)	AG05 (<i>Delivery of I&T services in line with business requirements</i>)	KB Bank menyediakan pelayanan berbasis TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis, guna mendorong peningkatan kualitas produk dan pelayanan yang lebih kompetitif.
	AG06 (<i>Agility to turn business requirements into operational solutions</i>)	KB Bank menekankan inovasi berkelanjutan dan kecepatan dengan mengembangkan pelayanan digital, guna menghasilkan produk dan pelayanan yang kompetitif di industri keuangan.
	AG08 (<i>Enabling and supporting business process by integrating applications and technology</i>)	KB Bank meningkatkan proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi guna memperkuat daya saing portofolio produk dan pelayanan yang ditawarkan.
	AG09 (<i>Delivering program on time, on budget and meeting requirements and quality standards</i>)	KB Bank menekankan pentingnya penyampaian portofolio produk yang kompetitif dan pelayanan secara tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar kualitas guna meningkatkan kepuasan pelanggan.
	AG13 (<i>Knowledge, expertise and initiatives for business innovations</i>)	KB Bank mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan inisiatif terhadap inovasi bisnis melalui pengadaan pelatihan untuk meningkatkan portofolio produk dan pelayanan yang kompetitif.
EG05 (<i>Customer-oriented service culture</i>)	AG08 (<i>Enabling and supporting business process by integrating applications and technology</i>)	KB Bank membangun budaya pelayanan yang berorientasi pada nasabah dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi guna mendukung proses bisnis.

3) Identifikasi *Governance and Management Objectives (GaMO)*

Tahap ini dilakukan untuk menetapkan *Governance and Management Objectives (GaMO)* yang sesuai dengan *Alignment Goals* dalam COBIT 2019. Setelah mengidentifikasi AG berdasarkan tujuan bisnis, langkah berikutnya adalah menentukan keterkaitannya dengan GaMO, yang terbagi dalam dua domain utama, yaitu EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) serta beberapa kategori lainnya, seperti APO, BAI, DSS, dan MEA. Kedua domain ini berperan dalam memastikan tata kelola TI berjalan optimal guna mendukung tujuan bisnis perusahaan. Hubungan antara AG dan GaMO dapat diidentifikasi dengan mencocokkannya melalui simbol “P” (*Primary*) sebagai pengaruh utama atau “S” (*Secondary*) sebagai pengaruh sekunder. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengidentifikasi *Governance and Management Objectives*:

1. Menentukan *Alignment Goals (AG)* yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya.
2. Mencari kode AG yang telah diidentifikasi sebelumnya dengan merujuk pada baris atas tabel.
3. Mengidentifikasi kotak yang mengandung simbol “P” (*Primary*) atau “S” (*Secondary*) pada baris AG yang telah ditentukan.
4. Menelusuri baris yang mencakup EDM, APO, BAI, DSS, dan MEA untuk menemukan sel dengan simbol “P” atau “S”.
5. Menentukan kode EDM, APO, BAI, DSS, dan MEA pada sisi kiri tabel, lalu menghubungkannya dengan kode AG pada sisi atas tabel berdasarkan simbol “P” atau “S”, yang menunjukkan tingkat hubungan antara tujuan penyelarasan dengan pengelolaan teknologi informasi dengan memberikan garis berwarna merah.

Figure A.2 Mapping Governance and Management Objectives to Alignment Goals

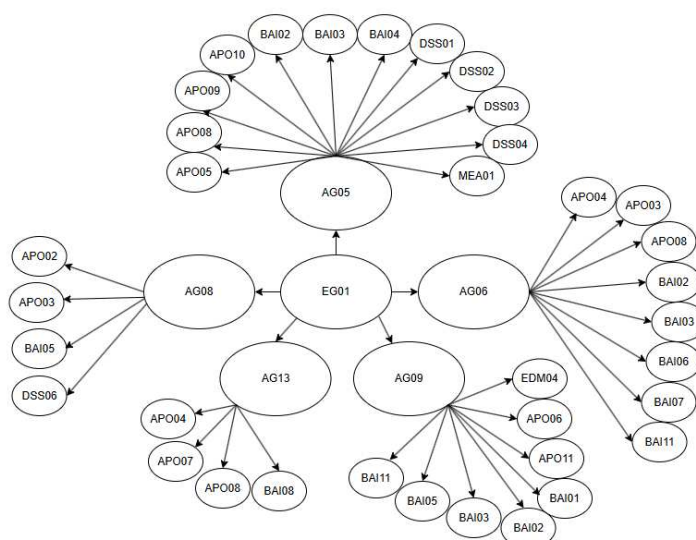
	AG01	AG02	AG03	AG04	AG05	AG06	AG07	AG08	AG09	AG10	AG11	AG12	AG13
	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations	Managed IT related risk	Realized benefits from IT enabled investments and service portfolio	Quality of technology related information	Delivery of IT services in line with business requirements	Ability to turn business requirements into operational solutions	Security of information, processing infrastructure and applications, and privacy	Enabling and supporting business processes by integrating applications and technology	Delivering programs on time, on budget and meeting requirements and quality standards	Quality of IT management information	IT compliance with internal policies	Competent and motivated staff with sufficient understanding of technology and business	Knowledge, expertise and solutions for business innovation
EDM01	P	S	P								S		
EDM02			P		S	S							S
EDM03	S	P					P				S		
EDM04			S									S	
EDM05				S						P	S		
APO01	S	S	P		S		S	S	S		P		
APO02			S							S		S	S
APO03			S										
APO04			P				S					S	
APO05			P										
APO06			P	P							S		
APO07			S										
APO08			S									P	
APO09													
APO10							S						
APO11			S	S							P		
APO12		P					P						
APO13	S	S											
APO14	S	S		S			S			P			
BAI01			P										
BAI02			S									S	
BAI03			S										
BAI04							S						
BAI05			P									S	
BAI06		S											
BAI07		S											
BAI08			S									P	
BAI09				P						S			
BAI10							P						
BAI11			P										
DSS01													
DSS02		S					S						
DSS03		S											
DSS04							P						
DSS05	S	P					P				S		
DSS06		S											
MEA01	S		S						S	P	S		
MEA02	S	S		S	S		S		S	S	P		
MEA03	P												
MEA04	S	S		S	S		S			S	P		

Gambar 4. *Governance and Management Objectives*

Berdasarkan hasil identifikasi yang ditunjukkan gambar di atas, bahwa AG05, AG06, AG08, AG09, dan AG13 memiliki keterkaitan dengan beberapa kategori yang berbeda pada GaMO. Berikut adalah pemetaan GaMO berdasarkan hasil analisis *Enterprise Goals* dan *Alignment Goals*. Hasil analisis keterkaitan ini akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Identifikasi GaMO

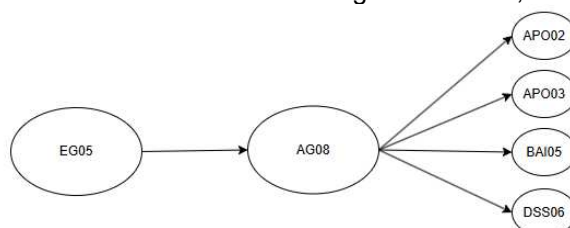
Alignment Goals	Governance and Management Objectives
EG01 (Portfolio of competitive products and services)	
AG05 (Delivery of I&T services in line with business requirements)	• APO05 (Managed portfolio) • APO08 (Managed relationships) • APO09 (Managed service agreements) • APO10 (Managed vendors) • BAI02 (Managed requirements definition) • BAI03 (Managed solutions identification and build) • BAI04 (Managed availability and capacity) • DSS01 (Managed operations) • DSS02 (Managed service requests and incidents) • DSS03 (Managed problems) • DSS04 (Managed continuity) • MEA01 (Managed performance and conformance monitoring)
AG06 (Agility to turn business requirements into operational solutions)	• APO03 (Managed enterprise architecture) • APO04 (Managed innovation) • APO08 (Managed relationships) • BAI02 (Managed requirements definition) • BAI03 (Managed solutions identification and build) • BAI06 (Managed IT changes) • BAI07 (Managed IT change acceptance and transitioning)
AG08 (Enabling and supporting business process by integrating applications and technology)	• BAI11 (Managed projects) • APO02 (Managed strategy) • APO03 (Managed enterprise architecture) • BAI05 (Managed organizational change) • DSS06 (Managed business process controls)
AG09 (Delivering program on time, on budget and meeting requirements and quality standards)	• EDM04 (Ensured resource optimization) • APO06 (Managed budget and costs) • APO11 (Managed quality) • BAI01 (Managed programs) • BAI02 (Managed requirements definition) • BAI03 (Managed solutions identification and build) • BAI05 (Managed organizational change) • BAI11 (Managed projects)
AG13 (Knowledge, expertise and initiatives for business innovations)	• APO04 (Managed innovations) • APO07 (Managed human resources) • APO08 (Managed relationships) • BAI08 (Managed knowledge)
EG05 (Customer-oriented service culture)	
AG08 (Enabling and supporting business process by integrating applications and technology)	• APO02 (Managed strategy) • APO03 (Managed enterprise architecture) • BAI05 (Managed organizational change) • DSS06 (Managed business process controls)



Gambar 5. Identifikasi GaMO dengan EG01

Berdasarkan hasil identifikasi, salah satu fokus utama adalah pencapaian *Enterprise Goals* (EG01) “*Portfolio of competitive products and services*”. Tujuan tersebut menekankan pentingnya budaya layanan yang berorientasi pada kepuasan pengguna atau pelanggan. EG01 sendiri didukung oleh lima *Alignment Goals* (AG), yaitu AG05 “*Delivery of I&T services in line with business requirements*”, AG06 “*Agility to turn business requirements into operational solutions*”, AG08 “*Enabling and supporting business processes by integrating applications and technology*”, AG09 “*Delivering programs on time, on budget and meeting requirements and quality standards*”, dan AG13 “*Knowledge, expertise and initiatives for business innovation*”. AG05 menekankan kesesuaian antara layanan TI dan tujuan bisnis. Dalam tim *Talent Acquisition*, AG05 berfokus pada dukungan TI yang efektif dalam proses rekrutmen, seperti penyediaan ATS dan automasi pelaporan data. AG05 didukung oleh beberapa GaMO, seperti APO05, APO08, APO09, APO10, BAI02, BAI03, BAI04, DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, dan MEA01. AG06 bertujuan untuk memastikan bahwa TI memiliki kemampuan untuk secara cepat mengubah kebutuhan bisnis menjadi solusi operasional yang efektif, seperti memanfaatkan layanan *cloud computing* untuk meningkatkan keamanan dan pengelolaan data. AG06 didukung oleh APO03, APO04, APO08, BAI02, BAI03, BAI06, BAI07, dan BAI11.

Sedangkan AG08 bertujuan dalam memastikan bahwa integrasi teknologi dan aplikasi dapat mendukung dan memperkuat proses bisnis organisasi, seperti mengintegrasikan ATS dengan HCIS dan memberikan pelatihan terhadap cara penggunaan ATS agar dapat meningkatkan efisiensi. AG08 didukung dengan APO02, APO03, BAI05, dan DSS06. AG09 berfokus pada pelaksanaan program atau proyek TI yang dilakukan secara tepat waktu, sesuai anggaran, serta memenuhi spesifikasi dan standar kualitas yang dibutuhkan pengguna, seperti pengembangan sistem analisis data secara otomatis untuk mempermudah pelaporan rekrutmen dan KPI. AG09 didukung oleh EDM04, APO06, APO11, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, dan BAI11. AG13 bertujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan, keahlian, dan inisiatif dapat memotivasi dan mendukung pencapaian tujuan bisnis, seperti memberikan pelatihan terkait dengan pentingnya kelengkapan data, pelatihan mengenai pengaruh bagi perusahaan apabila melanggar OJK, dan beberapa pelatihan untuk mengatasi masalah TI. AG13 didukung oleh APO04, APO07, APO08, dan BAI08.

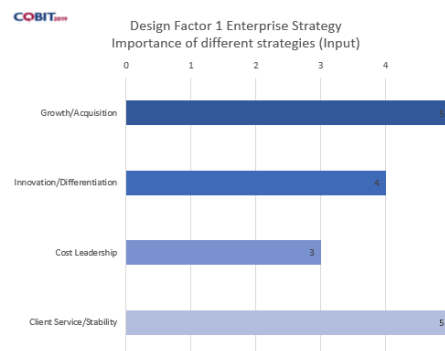


Gambar 6. Identifikasi GaMO dengan EG05

Berdasarkan hasil identifikasi, *Enterprise Goals* (EG05) “*Customer-oriented service culture*” menekankan pentingnya budaya layanan yang berorientasi pada kepuasan pengguna. EG05 didukung oleh satu *Alignment Goals* (AG), yaitu AG08 “*Enabling and supporting business processes by integrating applications and technology*”. AG08 berfokus pada integrasi aplikasi dan teknologi untuk memperkuat proses bisnis seperti integrasi ATS “*Applicant Tracking System*” dengan sistem HCIS untuk meningkatkan efisiensi rekrutmen. AG08 didukung oleh beberapa GaMO yaitu APO02, APO03, BAI05, dan DSS06.

4) Faktor Desain 1 *Enterprise Strategy*

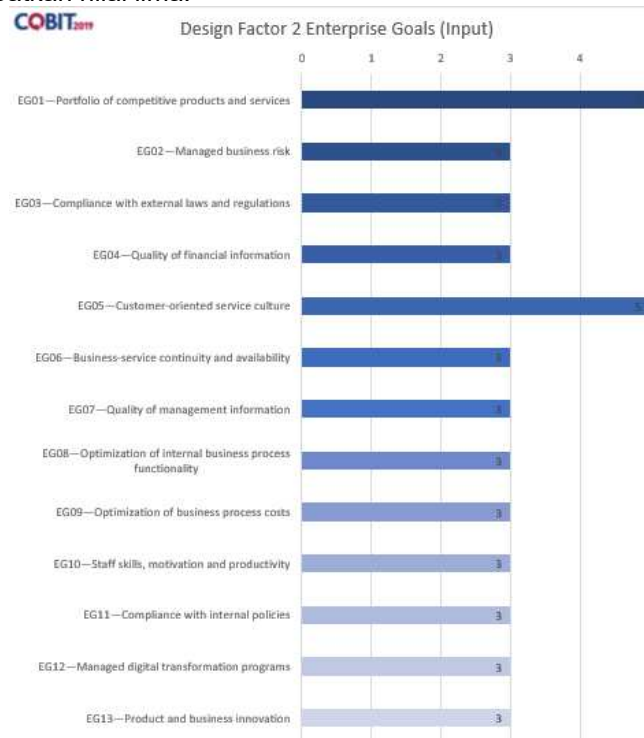
Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi strategi bisnis KB Bank, yang meliputi *growth/acquisition*, *innovation/differentiation*, *cost leadership*, serta *client service/stability*. Strategi utama yang diterapkan adalah *growth/acquisition* dan *client service/stability*, dengan fokus pada pertumbuhan serta layanan yang stabil bagi nasabah.



Gambar 7. Faktor Desain 1

5) Faktor Desain 2 *Enterprise Goals*

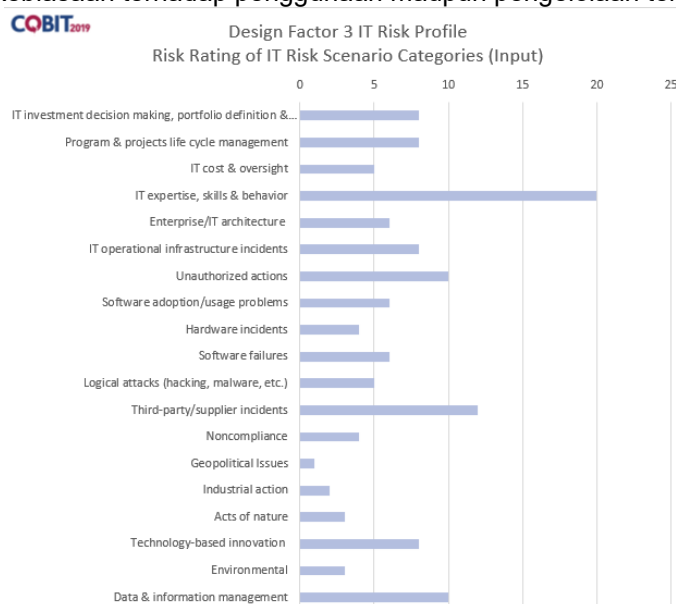
Tahap ini menentukan tujuan bisnis dari KB Bank. Hasil identifikasi sudah dilakukan sebelumnya, hanya saja tahap ini menggunakan faktor desain untuk mengetahui *Enterprise Goals* yang mendapatkan nilai lima.



Gambar 8. Faktor Desain 2

6) Faktor Desain 3 *Risk Profile*

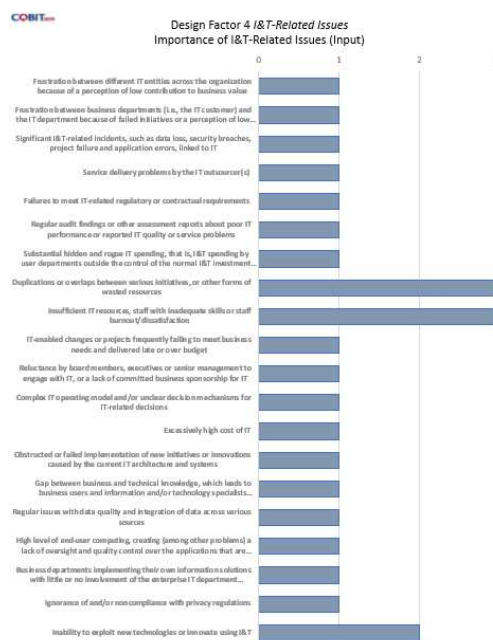
Tahap ini dilakukan mengidentifikasi profil risiko tim *Talent Acquisition* KB Bank. Risiko utama yang memiliki nilai tertinggi yaitu *IT expertise, skills & behavior* terkait dengan keahlian, kemampuan, dan kebiasaan terhadap penggunaan maupun pengelolaan terhadap TI.



Gambar 9. Faktor Desain 3

7) Faktor Desain 4 *I&T Related Issues*

Tahap ini mengidentifikasi permasalahan TI tim *Talent Acquisition* KB Bank dalam pengelolaan *dashboard* dan aplikasi operasional. Masalah utama meliputi duplikasi inisiatif, pemborosan sumber daya, keterampilan staf yang kurang memadai, serta kepuasan kerja yang rendah.



Gambar 10. Faktor Desain 4

8) Faktor Desain 5 *Threat Landscape*

Tahap ini mengidentifikasi ancaman yang dihadapi oleh tim *Talent Acquisition* dalam pengelolaan *dashboard* ataupun aplikasi. Identifikasi tersebut diklasifikasikan ke dalam dua

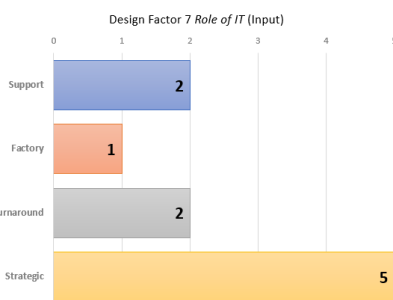
kategori, yaitu *High* dan *Normal*. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa ancaman yang dihadapi cenderung ke arah normal dengan nilai mencapai 60%.

9) Faktor Desain 6 *Compliance Requirements*

Tahap ini mengidentifikasi kepatuhan peraturan pada tim *Talent Acquisition*. Identifikasi tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu *High*, *Normal*, dan *Low*. Tim *Talent Acquisition* memiliki kepatuhan pada level tinggi mencapai 70%, karena kebijakan tim sudah diatur oleh peraturan ketenagakerjaan dan regulasi OJK.

10) Faktor Desain 7 *Role of IT*

Tahap ini mengidentifikasi peran TI dalam pengelolaan *dashboard* dan aplikasi untuk mendukung kegiatan operasional, dengan peran *strategic* memperoleh nilai tertinggi.



Gambar 11. Faktor Desain 7

11) Faktor Desain 8 *Sourcing Model for IT*

Tahap ini mengidentifikasi sumber model TI pada tim *Talent Acquisition*. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa penggunaan *cloud* sebagai media penyimpanan data sebesar 60%, sementara pemanfaatan *outsourcing* untuk pengelolaan data mencapai 30%, dan sisanya sebesar 10% dikelola secara *insourced*.

12) Faktor Desain 9 *Implementation Methods*

Tahap ini mengidentifikasi terhadap metode implementasi bagi tim *Talent Acquisition* guna mendukung operasional. Identifikasi tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu *Agile*, *DevOps*, dan *Traditional*. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pendekatan *Agile* digunakan secara penuh sebesar 100% guna memastikan proses berjalan dengan cepat dan efisien.

13) Faktor Desain 10 *Technology Adoption Strategy*

Tahap ini mengidentifikasi strategi adopsi TI tim *Talent Acquisition* sebagai penunjang kegiatan operasional. Identifikasi tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu *First mover*, *Follower*, dan *Slow adopter*. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa adopsi strategi *First mover* sebesar 30%, *Follower* sebesar 10%, dan *Slow adopter* sebesar 60%.

14) Faktor Desain 11 *Governance and Management Objectives Importance*

Tahap ini mengidentifikasi domain untuk merealisasikan hasil analisis *Enterprise Goals* dan *Alignment Goals*, yang kemudian menghasilkan tingkat kepentingan pada setiap GaMO. Untuk nilai yang mendapatkan diatas 50 yaitu APO07, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI08, BAI07, dan BAI11.

4.4 Pembahasan

Penerapan strategi audit tata kelola TI pada tim *Talent Acquisition* KB Bank melalui kerangka kerja COBIT 2019 berhasil mengidentifikasi dan mengatasi berbagai permasalahan utama, seperti duplikasi data kandidat, keterbatasan ruang penyimpanan, audit internal yang tidak terjadwal dengan baik, serta belum tersedianya sistem rekrutmen yang terintegrasi. Untuk menjawab masalah tersebut direkomendasikan implementasi *Applicant Tracking System* (ATS) sebagai solusi utama, karena mampu mengotomatiskan pelacakan kandidat dan pengelolaan data secara terpusat, sehingga mengurangi kesalahan input dan mempercepat proses pengambilan Keputusan. Integrasi ATS dengan *Human Capital Information System* (HCIS) juga

disarankan untuk menghilangkan duplikasi data dan memastikan konsistensi informasi antar sistem. Selain itu, pelatihan pengisian data bagi tim rekrutmen bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengguna dalam memanfaatkan sistem baru secara optimal, sedangkan audit TI terjadwal mendukung pengendalian internal dengan memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebijakan organisasi. Pemanfaatan *cloud computing* juga direkomendasikan untuk mengatasi keterbatasan penyimpanan dan meningkatkan aksesibilitas serta skalabilitas pengelolaan data rekrutmen.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, strategi audit tata kelola TI yang diterapkan dalam studi ini memiliki keunggulan karena melibatkan lebih banyak domain COBIT 2019, tidak hanya berfokus pada aspek perubahan manajemen seperti pada penelitian [7]. Pendekatan yang lebih komprehensif ini memungkinkan penyusunan rekomendasi yang mempertimbangkan efisiensi operasional, pengendalian internal, serta optimalisasi teknologi. Temuan pada penelitian ini juga menguatkan hasil studi sebelumnya, seperti penelitian [6] dan [8], yang menunjukkan bahwa penerapan COBIT 2019 secara efektif dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan teknologi dan sistem informasi serta keamanan data. Dengan demikian, strategi audit tata kelola TI yang disarankan dalam penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional tim *Talent Acquisition* KB Bank, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas proses rekrutmen, perlindungan data yang lebih baik, serta pengelolaan informasi yang lebih terstruktur.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa penerapan kerangka kerja COBIT 2019 pada audit tata kelola TI tim *Talent Acquisition* KB Bank mampu mengidentifikasi secara menyeluruh berbagai masalah utama yang menghambat efisiensi dan efektivitas proses rekrutmen, seperti duplikasi data kandidat, keterbatasan penyimpanan, inkonsistensi dalam pengisian data, ketidakjadwalan audit internal, serta belum adanya sistem rekrutmen yang terintegrasi. Kendala-kendala ini berdampak pada menurunnya efisiensi operasional, meningkatnya potensi kesalahan, dan lambatnya proses rekrutmen. Melalui kerangka kerja COBIT 2019, ditemukan bahwa tujuan strategis KB Bank, yaitu menyediakan layanan kompetitif (EG01) dan berorientasi pelanggan (EG05), belum sepenuhnya didukung oleh praktisi TI yang selaras, terutama dalam hal integrasi sistem dan perubahan manajemen. Analisis SWOT dan RACI-Chart juga memperkuat temuan tersebut dengan mengidentifikasi kelemahan internal dan potensi perbaikan melalui teknologi dan pelatihan SDM.

Sebagai solusi, penelitian ini merekomendasikan implementasi sistem ATS untuk mendukung otomatisasi dan akurasi data rekrutmen, penjadwalan audit TI secara berkala untuk memperkuat pengendalian internal, serta peningkatan kapasitas dan keamanan penyimpanan berbasis *cloud computing*. Selain itu, pelatihan bagi tim *Talent Acquisition* juga diperlukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kelengkapan data dan kepatuhan terhadap standar tata kelola TI. Strategi berbasis COBIT 2019 ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses rekrutmen, efisiensi pengelolaan teknologi informasi, dan memperkuat daya saing KB Bank dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompetitif.

Daftar Referensi

- [1] A. Wicaksana, "Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Kabupaten Buleleng Dengan Metode Ward and Peppard," *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, vol. 10, no. 1, pp. 40–50, 2021, doi: 10.23887/jstundiksha.v10i1.25527.
- [2] S. Nurul, S. Anggrainy, and S. Aprelyani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3, no. 5, pp. 564–573, 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i5.992.
- [3] S. F. Bayastura, S. Krisdina, and A. P. Widodo, "Analysis and Design of Information Technology Governance Using the Cobit 2019 At PT . Xyz," *Jiko*, vol. 4, no. 1, pp. 68–75, 2021, doi: 10.33387/jiko.
- [4] W.S.A. Ufan, H. Irman, "Framework cobit 2019," *Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Terhadap Pencapaian It Master Plan Lembaga Pelatihan Xyz*, vol. 7, no. 11, pp. 16293-16307, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/9932>

- [5] R. A. Fandi, M. Jazman, M. Fronita, and E. Saputra, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi pada BKKBN Provinsi Riau menggunakan Cobit 2019 Audit of Information Tecnology Governance at BKKBN Riau Province using the 2019 Cobit Framework," vol. 13, pp. 2672–2686, 2024, [Online]. Available: <https://sistemasi.org/index.php/stmsi/article/view/4699>
- [6] M. F. Al Faraby, *Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Agam Menggunakan Framework Cobit 2019 Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Agam Menggunakan Framework COBIT 2019*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023. [Online]. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71422>
- [7] B. Angel M, Pangaribuan, and S. Fernandez, "Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 2019 Pada Val," *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, vol. 16, no. 1, pp. 196–208, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.51903/pixel.v16i1.1247>
- [8] H. Bernika and I. K. D. N. Nuryana, "Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 2019 (Studi Kasus: LPP RRI Madiun)," *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, vol. 2, no. 3, pp. 160–166, 2021, doi: 10.30591/smartcomp.v10i3.2943.
- [9] F. A. Putri, D. Bramasta, and S. Hawanti, "Studi literatur tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran the power of two di SD," *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, vol. 6, no. 2, pp. 605–610, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.561>
- [10] M. Mashuri and D. Nurjannah, "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, vol. 1, no. 1, pp. 97–112, 2020, doi: 10.46367/jps.v1i1.205.
- [11] D. E. Prasetyo and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis SI/TI menggunakan Framework Ward and Peppard (Studi Kasus: PO. Blue Star)," *Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, vol. 10, no. 3, pp. 177–187, 2020, doi: 10.22441/incomtech.v10i3.9802.
- [12] P. N. Anastasia and L. H. Atrinawati, "Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Pada BPS Provinsi Sumatera Selatan," *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, vol. 12, no. 2, pp. 1651–1656, 2020, doi: 10.36706/jsi.v12i2.12329.
- [13] B. A. F and G. F. Nama, "Penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) Berdasarkan COBIT 5 Dengan Fokus Subdomain Deliver, Support and Service 01 (Studi Kasus: Bank XYZ)," *Media Jurnal Informatika*, vol. 14, no. 1, pp. 50–62, 2022, doi: 10.35194/mji.v14i1.2157.
- [14] J. Sabtu, "Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Pengukuran Maturity Level Menggunakan Domain MEA (Monitor , Evaluate Dan Assess) Dengan Framework COBIT (Studi Kasus : Sistem Informasi Akademik AIKOM Ternate)," *METIK JURNAL*, vol. 5, no. 1, pp. 25–35, 2021, doi: 10.47002/metik.v5i1.204.
- [15] A. Ghufuran Yuda, D. Takratama Savra, F. Rahmat Halim, M. Ripaldo Pratama, and N. Safiq Tama, "Audit Tata Kelola Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Kuliah Kerja Nyata Sistem Menggunakan COBIT 2019," *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 10–17, 2024, doi: <https://doi.org/10.55583/jtisi.v2i1.774>.